

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Ada tiga kesimpulan penting yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Penelitian ini menemukan *neutral effect* FDI terhadap investasi swasta domestik pada periode pra-krisis (1986-1997) dengan tidak diketemukannya bukti yang signifikan secara statistik mengenai pengaruh FDI terhadap investasi swasta domestik, sesuai dengan temuan Agosin & Mayer (2000). Sebaliknya penelitian ini justru menemukan adanya pengaruh negatif dari FDI terhadap investasi swasta domestik (*crowding-out effect*) di Indonesia pada periode pasca krisis (1998-2003)
2. *Neutral effect* FDI terhadap investasi swasta domestik selama periode pra-krisis (1986-1997) tampaknya disebabkan oleh :
 - a. Karakteristik komposisi sektoral antara FDI, investasi swasta domestik dan GDP Indonesia selama periode tersebut
 - b. Lemahnya keterkaitan hulu-hilir antara MNC dan perusahaan-perusahaan swasta domestik (*backward-forward linkages*)
3. Sedangkan *crowding-out effect* FDI terhadap investasi swasta domestik pada periode pasca krisis (1998-2003) selain disebabkan oleh lemahnya keterkaitan hulu-hilir antara MNC dan perusahaan-perusahaan swasta domestik (*backward-forward linkages*) sepertinya juga turut disebabkan oleh perilaku MNC dalam pasar keuangan domestik dan dominannya FDI

jenis M&As dalam komposisi FDI yang masuk ke Indonesia pada periode tersebut akibat privatisasi besar-besaran terhadap beberapa BUMN dan juga penjualan aset-aset perusahaan raksasa domestik yang bermasalah oleh BPPN.

5.2. Saran

Dengan diketemukannya dampak negatif dari FDI terhadap investasi swasta domestik pada periode pasca krisis (*crowding-out effect*) pemerintah hendaknya meninjau ulang kebijakan-kebijakan mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) karena kebijakan-kebijakan inilah yang menjadi sumber sekaligus solusi dari permasalahan struktural mengenai FDI di Indonesia mengingat besarnya peran pemerintah dalam mempengaruhi dampak FDI terhadap pembnaguran (OECD, 2001)

Pemerintah sebagai pengambil kebijakan seharusnya menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong MNC meningkatkan keterkaitan mereka dengan perusahaan-perusahaan domestik (*backward-forward linkages*) dan memberikan insentif bagi MNC untuk masuk ke dalam sektor-sektor yang masih belum berkembang (*underdeveloped sector*) agar fenomena *crowding out* dapat berbalik menjadi fenomena *crowding in*.

Satu hal penting yang patut diperhatikan ialah dampak FDI terhadap investasi domestik di suatu negara sangat bervariasi antar negara, krena hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi domestik (khususnya

mengenai PMA), jenis FDI yang diterima oleh negara tersebut dan juga ketangguhan (kemampuan bersaing) perusahaan-perusahaan domestik di negara itu (Agosin & Mayer, 2000). Oleh karena itu pemerintah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana FDI berdampak terhadap investasi domestik di suatu negara, mengingat kenyataan bahwa: baik faktor-faktor yang menarik FDI ke suatu negara maupun faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana FDI berpengaruh terhadap proses pembangunan di negara tersebut adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi secara langsung oleh kebijakan pemerintah (Balasubramanyam, 2001)

